

ABSTRAK

Sayyidatul Wachidah, NIM 1810310031, Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Toleransi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MI NU Raudlatus Shibyan 02 Peganjaran Bae Kudus.

Penelitian ini dilakukan karena menyadari bahwa pendidikan karakter toleransi sangat penting dibutuhkan bagi seluruh siswa. Karena ada berbagai hal yang menjadi masalah yang menyebabkan timbulnya kegagalan dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa yakni sikap intoleransi pada siswa seperti memaksakan kehendak orang lain, mementingkan diri sendiri dan tidak mau mendengarkan nasihat orang lain. Maka dari itu, di MI NU Raudlatus Shibyan 02 membekali siswa dengan pendidikan karakter toleransi melalui pembelajaran akidah dengan tujuan supaya siswa memiliki karakter toleransi yang lebih baik dan menjauhkan diri dari sikap tercela.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan dalam pengumpulan datanya menggunakan metodenya berupa metode deskriptif yakni sebuah metode yang menggambarkan suatu keadaan atau suatu peristiwa.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1). Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV dilaksanakan setiap satu minggu satu pertemuan dengan alokasi waktu 35 menit, guru menyajikan materi urut sesuai dengan silabus dan RPP yang sudah disiapkan. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan penutup (evaluasi). 2). Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter toleransi pada pembelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan dengan menggunakan 3 tahap yaitu: Tahap transformasi nilai (pemberian pengetahuan) dengan guru mengajarkan materi yang menjelaskan mengenai membiasakan adab islami dalam berteman yang didalamnya mengandung pembelajaran tentang toleransi. Selanjutnya tahap transaksi nilai (pembiasaan) dengan guru memberikan tugas secara berkelompok para siswa saling membantu sesama kelompoknya jika ada ketika ada temannya yang pemahamannya kurang serta membebaskan temannya untuk berpendapat dan mengargai perbedaan pendapat. Dan terakhir tahap trans-internalisasi (keteladanan) dengan guru menjadi sosok teladan yang sesungguhnya sehingga siswa benar-benar mencontoh apa yang dilakukan oleh guru. 3). proses internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter toleransi terdapat faktor pendukungnya yaitu motivasi dan adanya kemauan dari siswa, pembiasaan dan teladan, serta dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran siswa, faktor keluarga, faktor lingkungan dan tidak mampu bersosialisasi.

Kata Kunci: *Internalisasi, Nilai-nilai Pendidikan Karakter Toleransi, Pembelajaran Akidah Akhlak.*